

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia ini, industri manufaktur memberi kontribusi yang kuat. Perusahaan yang membantu perekonomian Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan mengupayakan keuntungan yang tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2009), laba merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode dalam bentuk tambahan pendapatan atau aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas dan investasi kontribusi. Profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi modal dalam bisnis dengan membandingkan keuntungan dengan modal yang digunakan dalam operasi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2009). Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai pengembalian investasi oleh investor. Sedangkan untuk profitabilitas perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien untuk menghasilkan tingkat keuntungan tertentu yang diharapkan.

Menurut (Sawir, 2009) Modal kerja, adalah semua aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau seperti dana yang harus tersedia untuk membiayai operasional perusahaan sehari – hari. Pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang merupakan rasio untuk mengukur atau mengevaluasi efisiensi modal kerja perusahaan selama periode tertentu, yang artinya berapa banyak modal kerja berputar selama satu atau suatu periode. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan total aset lancar dikurangi kewajiban lancar. (Kasmir, 2012) Modal kerja merupakan bagian penting bagi kegiatan operasional sehari – hari. Selain itu, informasi modal kerja digunakan untuk membuat keputusan tentang jumlah dan komposisi aset

lancar dan pembiayaan aset. Pengelolaan modal kerja digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan. Pengaruh Perputaran modal kerja dan profitabilitas. Jika semakin menurun periode perputaran modal kerja maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Pertumbuhan penjualan juga merupakan salah satu pengaruh profitabilitas. Menurut (Sunarto, 2009) Pertumbuhan penjualan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan ini menjadikan acuan investasi untuk masa depan. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang diharapkan, semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Apalagi indikator pertumbuhan penjualan terlihat dari peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Penjualan merupakan kriteria penting untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama kinerja perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh strategis pada perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan pangsa pasar yang berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan bisa mengetahui trend penjualan produknya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif, yang artinya semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan akan berdampak terhadap profitabilitas untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari perusahaan, dan sebaliknya.

Selain modal kerja, dan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu pengaruh profitabilitas. Menurut (Riyanto, 2010) Ukuran perusahaan adalah salah satu besar kecilnya suatu perusahaan yang dibuktikan pada total aset, jumlah penjualan, rata – rata penjualan, dan total aset. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan membuktikan bahwa besar juga harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset besar akan menggunakan sebanyak mungkin sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset kecil, tentunya menghasilkan keuntungan berdasarkan aset mereka yang relatif kecil. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bahwa jika suatu perusahaan memiliki total yang besar atau memiliki ukuran yang besar, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi.

Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sektor yang didalamnya terdapat sub sektor. Diantaranya adalah sektor industri barang konsumsi, terdapat 5 sub sektor dari sektor ini salah satunya adalah Sub Sektor Rokok yang merupakan salah satu perusahaan konsumsi terbesar di Indonesia, karena barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia

khususnya para konsumsi rokok. Rokok yang biasanya dikonsumsi dengan berbagai alasan dari masyarakat guna untuk meningkatkan konsentrasi dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi para konsumsinya yang menganggap rokok adalah hal yang sangat penting dalam menjalani aktivitas masyarakat. Selain Sub Sektor Rokok adapun sub sektor yang tidak kalah penting dalam kehidupan manusia, yaitu Sub Sektor Makanan Dan Minuman, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga, dan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga.

Pernyataan bahwa perusahaan manufaktur sangat berkualitas, ada dua penilaian paling penting yang digunakan sebagai bahan penilaian untuk melihat perusahaan manufaktur telah menjalankan prinsip – prinsip manajemen yang efisien. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yaitu, (Sulastri, 2022) dan (D. Wulandari, 2021) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Halim et al., 2021), (Syofyan & Ibrahim, 2022), dan (Rantika, 2022) dari hasil 3 (tiga) peneliti mendapatkan hasil yang sama yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan, sedangkan (Katharina et al., 2021) mendapatkan hasil penelitian pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka sangat menarik untuk melihat apakah hasil pertumbuhan penjualan yang didapat dalam penelitian dengan objek penelitian yang akan diteliti berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Tirtanata & Yanti, 2021) dan (Megawati & Sedana, 2019) hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan (Y. Wulandari & Maqsudi, 2018) dan (K. Wulandari, 2022) hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (Sintya & Mesta, 2022) dan (Fatmawati, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini akan dikaji secara mendalam mengenai pengaruh profitabilitas. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021?
4. Apakah perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal – hal sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoristis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penerapan ilmu manajemen keuangan, terutama penilaian Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor rokok di Indonesia dengan menguji pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021 dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi penerapan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadikan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini perputaran modal kerja diukur menggunakan proksi Working Capital Turnover (WCTO), pertumbuhan penjualan diukur menggunakan proksi Sales Growth (SG), ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi Company Size (CS).
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.